

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



Jl Marsda Adisucipto

Yogyakarta

PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

UIN Sunan Kalijaga adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Sunan Kalijaga. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, Januari 2018
Rektor

Yudian Wahyudi
19600417 198903 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	4
III. Neraca	5
IV. Laporan Operasional	6
V. Laporan Arus Kas	7
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	9
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	
Penjelasan Umum	10
A. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	40
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
G. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	
Lampiran 4	
Lampiran 5	
Lampiran 6	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, Januari 2018
Rektor

Yudian Wahyudi
19600417 198903 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp96.442.049.598 atau mencapai 101,93% persen dari estimasi sebesar Rp94.614.640.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp269.528.740.589 atau mencapai 88,66% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp304.005.601.000. Terdapat defisit / Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar minus Rp173.086.690.991

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

LP-SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. SAL Awal adalah sebesar Rp31.046.927.010. SiKPA sebesar **minus** Rp173.086.690.991. Penyesuaian SiLPA terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp189.177.906.175 dan Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar **minus** Rp665.023.750, sehingga SiLPA Setelah Penyesuaian sebesar Rp15.426.191.434.

Sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp46.473.118.444.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2017. Keadaan Neraca pada tanggal 31 Desember 2017 adalah jumlah aset Rp1.588.775.566.393, jumlah kewajiban Rp6.303.126.125 dan jumlah ekuitas Rp1.582.472.440.268.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp280.197.543.376 Sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp237.408.216.460 sehingga terdapat **surplus** dari Kegiatan Operasional senilai Rp42.789.326.916. Jumlah Surplus/ defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp143.114.880 sehingga entitas mengalami Surplus -LO sebesar Rp42.932.441.796.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus

masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus masuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp285.619.955.773. Arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar Rp220.650.050.360. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp64.969.905.413.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0. Arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar Rp49.543.713.979. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar **minus** Rp49.543.713.979.

Terdapat kenaikan kas Rp15.426.191.434 ditambah saldo awal kas Rp31.046.927.010 sehingga saldo akhir kas Rp46.473.118.444.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp1.075.559.075.022 ditambah surplus-LO sebesar Rp42.932.441.796 kemudian ditambah dengan Koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas Rp463.731.128.450 dan ditambahkan dengan Transaksi Antar Entitas Rp0. Terdapat kenaikan Ekuitas Rp.506.913.365.245 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp1.582.472.440.268.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk 31 Desember 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	CATATAN	2017		% thd Angg
			ANGGARAN	REALISASI	
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN				
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1	94.614.640.000	96.442.049.598	101,93
	JUMLAH PENDAPATAN		94.614.640.000	96.442.049.598	101,93
B	BELANJA				
	Belanja Operasi				
	Belanja Pegawai	A.2	112.784.960.000	99.454.962.911	88,18
	Belanja Barang	A.3	132.570.897.000	112.242.263.699	84,67
	Belanja Modal	A.4	50.355.944.000	49.543.713.979	98,39
	Belanja Sosial	A.5	8.293.800.000	8.287.800.000	99,93
	JUMLAH BELANJA		304.005.601.000	269.528.740.589	88,66
C	SURPLUS/ (DEFISIT)				
	Surplus/(Defisit) (A-B)			(173.086.690.991)	

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	2017	2016
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	B.1	31.046.927.010	0
PENGUNGAN SAL		0	0
Sub Total		31.046.927.010	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN SiLPA/SiKPA)	B.2	(173.086.690.991)	0
Penyesuaian SiLPA / SiKPA		0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		188.512.882.425	0
Pendapatan Alokasi APBN	B.3	189.177.906.175	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	B.4	(665.023.750)	0
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	B.5	0	0
Pengembalian Pendapatan BL TAYL		0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	B.6	15.426.191.434	0
Sub Total		46.473.118.444	0
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0
Lain-Lain		0	0
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR(SAL AKHIR)		46.473.118.444	0

III. NERACA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 NERACA
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ASET LANCAR			
Kas di bendahara Peneluaran	C.1	-	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	249.795.000	0
Kas pada Lavanan Umum	C.3	46.473.118.444	31.046.927.010
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	4.933.289.465	8.418.943.136
Persediaan	C.5	613.464.584	1.073.805.169
Jumlah Aset Lancar		52.269.667.493	40.539.675.315
ASET TETAP			
Tanah	C.6	1.179.817.959.619	490.573.039.800
Peralatan dan Mesin	C.7	172.265.457.305	166.400.628.730
Gedung dan Bangunan	C.8	324.456.846.800	424.462.235.807
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.9	8.672.399.000	6.048.608.150
Aset Tetap Lainnya	C.10	10.151.192.586	9.978.032.586
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.11	-	158.407.584.715
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(160.369.014.909)	(217.681.458.719)
Jumlah Aset Tetap		1.534.994.840.401	1.038.188.671.069
ASET LAINNYA			
Aset Tak berwujud	C.13	9.033.114.300	8.836.914.300
Aset Lain-Lain	C.14	31.442.000	31.442.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(7.553.497.801)	(6.855.722.090)
Jumlah Aset Lainnya		1.511.058.499	2.012.634.210
JUMLAH ASET		1.588.775.566.393	1.080.740.980.594
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	C.16	6.028.955.959	4.898.557.583
Utang kepada pihak ketiga	C.17	274.170.166	283.347.989
Utang Muka dari KPPN	C.18	-	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		6.303.126.125	5.181.905.572
JUMLAH KEWAJIBAN		6.303.126.125	5.181.905.572
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	1.582.472.440.268	1.075.559.075.022
JUMLAH EKUITAS		1.582.472.440.268	1.075.559.075.022
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.588.775.566.393	1.080.740.980.594

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 LAPORAN OPERASIONAL
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	189.177.906.175	0
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	71.270.073.841	0
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.3	18.229.466.148	0
Pendapatan BLU Lainnya	D.4	1.520.097.212	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		280.197.543.376	0
BEBAN			
Beban Pegawai	D.5	146.747.690.963	0
Beban Persediaan	D.6	1.291.310.610	0
Beban Barang dan Jasa	D.7	54.914.768.481	0
Beban Pemeliharaan	D.8	3.863.067.620	0
Beban Perjalanan Dinas	D.9	5.333.469.978	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	8.287.800.000	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	16.970.108.808	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		237.408.216.460	0
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		42.789.326.916	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus defisit pelepasan aset non lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Jumlah pelepasan aset non lancar		0	0
Surplus (defisit) kegiatan non operasional lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	808.157.420	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	665.042.540	0
Jumlah kegiatan non operasional lainnya		143.114.880	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		143.114.880	0
SURPLUS/DEFISIT LO		42.932.441.796	0

V. LAPORAN ARUS KAS

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS MASUK KAS			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1	189.177.906.175	0
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	75.115.533.050	0
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	E.3	18.996.432.815	0
Pendapatan usaha lainnya	E.4	1.523.723.383	0
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	E.5	141.336.600	0
Pendapatan PNBPN Umum	E.6	665.023.750	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		285.619.955.773	0
ARUS KELUAR KAS			
Pembayaran Pegawai	E.7	146.747.690.963	0
Pembayaran Barang	E.8	28.107.032.238	0
Pembayaran Jasa	E.9	6.525.962.242	0
Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan	E.10	697.922.500	0
Pembayaran Pemeliharaan	E.11	3.994.336.865	0
Pembayaran Perjalanan Dinas	E.12	5.333.469.978	0
Pembayaran Barang dan jasa kekhususan BLU	E.13	20.290.811.824	0
Pembayaran Bantuan Sosial	E.14	8.287.800.000	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	E.15	665.023.750	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		220.650.050.360	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		64.969.905.413	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
ARUS MASUK KAS			
Penjualan atas Tanah		0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0
Penerimaan Kembali investasi dari APBN		0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0

URAIAN	CATATAN	2017	2016
ARUS KELUAR KAS			
Perolehan atas Tanah	E.15	35.150.003.404	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.16	5.864.968.575	0
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.17	8.114.247.000	0
Perolehan atas Jalan,Irigasi dan Jaringan	E.18	45.135.000	0
Perolehan atas aset Tetap lainnya/Aset Lainnya	E.19	369.360.000	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		49.543.713.979	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		49.543.713.979	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Pembiayaan Investasi dari APBN		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0
ARUS KELUAR KAS			
Penyetoran ke Kas Negara		0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		15.426.191.434	0
Penyesuaian atas selisih Kurs		0	0
Koreksi Saldo Kas		0	0
Saldo Awal Kas		31.046.927.010	0
Koreksi Saldo Awal		0	0
SALDO AKHIR KAS		46.473.118.444	0

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	F.1	1.075.559.075.022	0
SURPLUS/DEFISIT LO	F.2	42.932.441.796	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		463.980.923.450	0
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0	0
SELISIH REVALUASI ASSET TETAP	F.3	463.731.128.450	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		0	0
KOREKSI LAIN-LAIN	F.4	249.795.000	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		0	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	F.5	506.913.365.246	0
EKUITAS AKHIR		1.582.472.440.268	0

PENJELASAN UMUM

A.1.1. Sejarah Pembentukan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sejarah UIN Sunan Kalijaga dimulai dengan Penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) yang dilakukan berdasar Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 dan diresmikan pada tanggal 26 September 1951. Selanjutnya, berdasar Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960, dibentuklah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah.

IAIN dipisah menjadi dua, yaitu IAIN yang berpusat di Yogyakarta dan IAIN yang di Jakarta. IAIN yang berada di Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 Tanggal 1 Juli 1965. Selama tahun 1972-1996, IAIN Sunan Kalijaga telah memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Pada tahun akademik 1983/1984, dibuka Program Pascasarjana.

Dalam rangka mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma integrasi interkoneksi, maka pada tahun 2001 sampai dengan 2010, terjadi transformasi dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Transformasi tersebut dilakukan berdasar Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 September 2004.

Dengan paradigma integrasi interkoneksi, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat pada umumnya. Seiring dengan transformasi dan paradigma tersebut, pada tahun 2012 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI No. 522 tanggal 21 Maret 2012 dibuka fakultas ekonomi dan bisnis, sehingga terdapat delapan fakultas dan satu program Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari segi kelembagaan, UIN Sunan Kalijaga sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berusaha menyesuaikan diri dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum . Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, UIN Sunan Kalijaga pada akhir tahun 2005 mulai melakukan persiapan untuk menjadi instansi pemerintah dengan PPK-BLU. Sebagai langkah awal, pada bulan Februari 2006 dilaksanakan Workshop Sosialisasi PPK-BLU dengan mengundang Tim Evaluasi BLU Kementerian Keuangan sebagai pembicara. Kemudian disusunlah proposal usulan BLU UIN Sunan Kalijaga. Pada bulan September 2006 draf proposal selesai disusun.

Setelah mendapat persetujuan Kementerian Agama RI tanggal 16 Februari 2007, proposal tersebut selanjutnya dikirim ke Tim Evaluasi BLU Kementerian Keuangan untuk dimintakan pengesahan. Pada tanggal 13 Maret 2007, UIN Sunan Kalijaga mendapatkan kesempatan untuk

mempresentasikan proposal tersebut dihadapan Tim Penilai BLU Kementerian Keuangan. Setelah melalui beberapa kali perbaikan, pada tanggal 14 September 2007 Tim Penilai Kementerian Keuangan RI kembali mengadakan sidang untuk menilai proposal pengajuan BLU UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 status BLU penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga.

A.1.2. Dasar Hukum Pembentukan BLU

Dasar hukum yang menjadi landasan pembentukan UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas dengan PPK-BLU antara lain adalah :

- 1) UU RI nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 3) Keputusan Presiden RI nomor 40 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga
- 4) Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Barang/Jasa Pada BLU.
- 5) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK-BLU.
- 6) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 8) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.1.3. Alamat Kantor Pusat BLU

Kantor Pusat BLU UIN Sunan Kalijaga (Pusat Administrasi Universitas/Rektorat) berada di Jalan Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta.

A.1.4. Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU UIN Sunan Kalijaga

Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas: Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc, Sc.

Rektor : Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D.

Wakil Rektor : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

Wakil Rektor II : Dr. Phil. Sahiron, MA.

Wakil Rektor III : Dr. H. Waryono, M.Ag.

A.1.5. Jumlah Karyawan Pada Akhir Periode Laporan

Pada tanggal 31 Desember 2017 karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 1.165 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis SDM	Jumlah Karyawan Pada 31 Desember 2017
1.	PNS non akademik (non dosen)	453 Orang
2.	Non PNS non Dosen (kontrak)	132 Orang
3.	Staf Akademik (Dosen)	543 Orang
4.	Staf Akademik (Dosen Kontrak BLU)	36 Orang
5.	Pegawai Honorer	1 Orang
	Total	1.165 Orang

A.1.6. Visi dan Misi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan khususnya pelayanan pendidikan tinggi tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan khususnya pelayanan pendidikan tinggi, mengembangkan integrasi-interkoneksi melalui studi ke-Islaman dan keilmuan. Melalui peran tersebut diharapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia yang mampu berkontribusi dalam pembangunan negara Indonesia. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

Untuk mewujudkan tujuan di atas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkomitmen dengan visi "Unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan pengembangan ke-Islaman dan keilmuan bagi peradaban". Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Memadukan dan mengembangkan studi ke-Islaman, keilmuan dan ke-Indonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran.
- Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan ke-Islaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani.

- Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang

menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan / Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat

pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang

makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penjelasan komponen laporan keuangan

Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga disusun setiap triwulan dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan dan arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

a) Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional.

5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

b) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA-BLU, pembiayaan BLU, dan sisa lebih / kurang pembiayaan anggaran BLU yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

c) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d) Neraca

Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan BLU meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Terdapat perbedaan antara neraca pada akhir tahun dengan neraca pada akhir triwulan. Perbedaan tersebut terletak pada adanya Kas di Bendahara Pengeluaran dan Uang Muka dari KPPN. Pada akhir tahun, akun tersebut akan nihil karena semua belanja telah disahkan melalui mekanisme SP2D.

e) Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai operasi BLU tentang sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh BLU.

Penambahan pos-pos pada Laporan Operasional dan deskripsi yang digunakan serta susunan pos dapat diubah apabila diperlukan untuk menjelaskan operasi dimaksud. Secara garis besar, struktur Laporan Operasional adalah pendapatan, biaya dan sulus/defisit. Laporan Operasional disusun dengan menggunakan basis akrual, sehingga pada akhir triwulan terkadang terdapat belanja APBN yang belum disahkan melalui mekanisme SP2D tetapi sudah harus diakui sebagai biaya.

f) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

g) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

h) Keterkaitan Antar Komponen Laporan Keuangan

1. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Perubahan Ekuitas terlihat pada ekuitas. Nilai ekuitas periode berjalan yang tertera pada neraca nilainya sama dengan ekuitas akhir periode berjalan pada Laporan Perubahan Ekuitas.
2. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih terlihat pada nilai kas pada BLU di Neraca sama dengan SAL Akhir yang tertera dalam Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih.
3. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Arus Kas terlihat pada nilai kas pada BLU di Neraca sama dengan Saldo Akhir Kas yang tertera dalam Laporan Arus Kas.
4. Keterkaitan antara Laporan Operasional dengan Laporan Perubahan Ekuitas terlihat pada nilai surplus/defisit-LO di Laporan Operasional sama dengan nilai surplus/defisit-LO yang tertera dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
5. Keterkaitan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih terlihat pada nilai SILPA/SIKPA di Laporan Realisasi Anggaran sama dengan nilai SILPA/SIKPA yang tertera dalam Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih.
6. Pos-pos pendapatan dan biaya dalam Laporan Operasional merupakan pos pendapatan dan biaya yang tertera dalam Laporan Arus Kas ditambah dengan pendapatan non kas dan dikurangi biaya non kas.
7. Untuk dapat memenuhi salah satu prasyarat formal karakteristik kualitatif Laporan Keuangan yaitu dapat dibandingkan, akan tetapi sesuai dengan PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum yang diganti dengan PMK Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana di PMK ini menyebutkan pada pasal II ayat 2 “Penyusunan Laporan Keuangan BLU untuk tahun 2017 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. ***Dalam hal sistem aplikasi untuk penyusunan Laporan Keuangan BLU sudah dapat digunakan, penyusunan Laporan Keuangan BLU dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum beserta perubahannya.***
 - b. ***Dalam hal sistem aplikasi untuk penyusunan Laporan Keuangan BLU belum dapat digunakan, penyusunan Laporan Keuangan BLU dilaksanakan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Saat ini sistem aplikasi untuk penyusunan Laporan Keuangan BLU sudah dapat***

digunakan yaitu memakai aplikasi SAIBA Versi 4.1 keatas, maka dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2017 ini ada perbedaan dengan komponen Laporan Keuangan Tahun 2016 sehingga tidak bisa dibandingkan

(9) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

PENJELASAN RINCIAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp96.442.049.598 atau mencapai 101,93% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp94.614.640.000.

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari Pendapatan PNBP Lainnya dan Pendapatan Badan Layanan Umum.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut

No	Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
1.	4237	Pendapatan Iuran dan Denda	0	552.180.655	-
2.	4239	Pendapatan Lain-lain	0	112.843.095	-
3.	4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	76.775.915.000	75.115.533.050	97,83%
4.	4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	17.088.725.000	18.996.432.815	134,56%
5.	4249	Pendapatan BLU Lainnya	750.000.000	1.665.059.983	260,49%
Jumlah			94.614.640.000	96.442.049.598	101,93%

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2017 dan 2016

No	Kode	URAIAN	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	4231	Pend. Penjualan dan Pendapatan Pengelolaan BMN	0	72.000	-100%
2	4237	Pend. Iuran dan Denda	552.180.655	0	0%
3	4239	Pend. Lain-lain	112.843.095	227.576.399	-50,49%
4	4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	75.115.533.050	63.050.408.900	19,14%
5	4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	18.996.432.815	12.100.027.375	56,99%
6	4249	Pendapatan BLU Lainnya	1.665.059.983	1.605.828.809	3,69%
Jumlah			96.442.049.598	76.983.913.483	25,28%

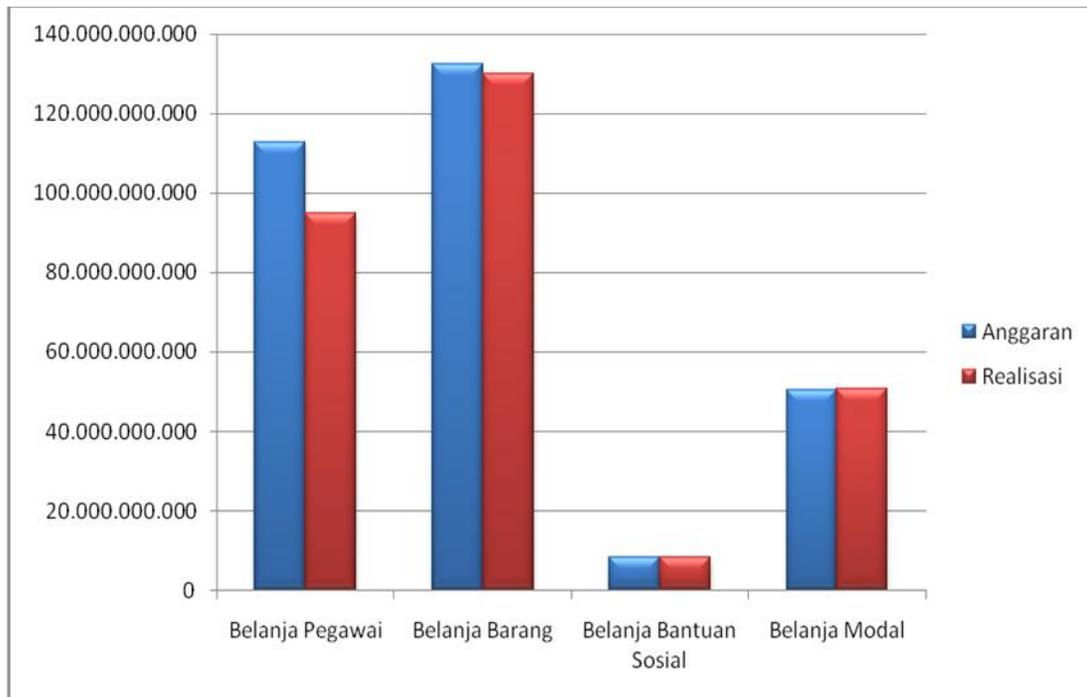
Belanja

Realisasi Belanja Tahun 2017 sebesar 264.847.511.647 atau mencapai 87,12% dari anggaran belanja sebesar Rp304.005.601.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2017		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Belanja Pegawai	112.784.960.000	99.494.656.728	88,18%
2	Belanja Barang	132.570.897.000	112.242.263.699	84,67%
3	Belanja Bantuan Sosial	8.293.800.000	8.287.800.000	99,93%
4	Belanja Modal	50.355.944.000	50.590.188.779	100,47%
Total Belanja Kotor		304.005.601.000	288.567.605.292	94,92%
	Pengembalian Belanja		19.038.864.703	
Jumlah		304.005.601.000	269.528.740.589	88,66%

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

No	Kode	URAIAN	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	51	Belanja Pegawai	99.454.962.911	99.858.483.913	-0,40%
2	52	Belanja Barang	112.242.263.699	85.929.594.359	30,62%
3	53	Belanja Bantuan Sosial	8.287.800.000	7.266.000.000	14,06%
4	57	Belanja Modal	49.543.713.979	86.110.235.968	-42,00%
Jumlah			269.528.740.589	279.164.314.240	-3,45%

A.2. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp99.454.962.911 dan Rp99.858.483.913. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016

No	Kode	URAIAN	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	93.769.101.828	94.484.183.905	-0,76%
2	5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	4.928.663.900	4.498.747.200	9,56%
3	5121	Belanja Honorarium	42.900.000	51.000.000	-15,88%
4	5122	Belanja Lembur	753.991.000	638.200.000	18,14%
6	5124	Belanja Tunjangan Khusus & Pegawai Transito	0	321.996.800	-100%
		Realisasi Belanja Kotor	99.494.656.728	99.994.127.905	-0,50%
		<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	<i>(39.693.817)</i>	<i>(135.643.992)</i>	<i>-70,74%</i>
		Jumlah Belanja	99.454.962.911	99.858.483.913	-0,40%

A.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp112.242.263.699 dan Rp85.929.594.359.

Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016

No	Kode	URAIAN	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	5211	Belanja Barang Operasional	6.997.907.206	6.715.687.840	4,20%
2	5212	Belanja Barang Non Operasional	16.327.483.820	11.421.193.265	42,96%
3	5218	Belanja Barang Persediaan	697.922.500	1.190.302.750	-41,00%
4	5221	Belanja Jasa	5.780.432.189	6.040.153.718	-4,30%
5	5231	Belanja Pemeliharaan	2.598.334.711	3.052.093.036	-14,87%
6	5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.196.533.255	2.250.605.004	42,03%
7	5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	372.440.360	196.762.893	89,28%
8	5251	Belanja Barang BLU	94.223.905.744	54.598.974.511	72,57%
9	5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	481.650.000	-100,00%
		Jumlah Belanja Kotor	130.194.959.785	85.947.423.017	51,48%
		<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>(17.952.696.086)</i>	<i>(17.828.658)</i>	<i>100.595,72%-</i>
		Jumlah Belanja	112.242.263.699	85.929.594.359	30,62%

A.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp49.543.713.979 dan Rp86.110.235.968. Belanja modal merupakan perolehan anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Belanja Modal TA 2017 dan 2016

No	Kode	Uraian	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	5311	Belanja Modal Tanah	34.983.233.404	7.283.694.950	380,30%
2	5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.897.130.769	3.084.628.700	-6,08%
3	5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.300.696.250	22.293.264.500	-67,25%
4	5361	Belanja Modal Lainnya	285.160.000	1.125.771.400	-74,67%
4	5371	Belanja Modal BLU			-
		- Tanah BLU	166.770.000	47.746.225.618	-99,65%
		- Peralatan Mesin BLU	3.481.541.806	1.483.264.000	134,72%
		- Gedung Bangunan BLU	1.332.121.550	3.037.506.800	-56,14%
		- Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	45.135.000	-	0%
		- Belanja Modal Lainnya BLU	98.400.000	60.000.000	64,00%
		Jumlah Belanja Kotor	50.590.188.779	86.114.355.968	-41,25%
		<i>Pengembalian Belanja</i>	(1.046.474.800)	(4.120.000)	25.299,87%
		Jumlah Belanja	49.543.713.979	86.110.235.968	-42,46%

A.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.287.800.000 dan Rp7.266.000.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang kepada mahasiswa untuk perlindungan sosial yang berupa Beasiswa Bidik Misi untuk mahasiswa yang berprestasi.

Perbandingan Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016

No	Kode	Uraian	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	574111	Belanja Bantuan Sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.	8.287.800.000	7.266.000.000	14,06%
		Jumlah Belanja Kotor	8.287.800.000	7.266.000.000	14,06%
		Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
		Jumlah Belanja	8.287.800.000	7.266.000.000	14,06%

A.6 Surplus / Defisit

Terdapat Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar minus Rp.173.086.690.991. Merupakan selisih dari Pendapatan LRA dan Belanja LRA.

B. PENJELASAN POS-POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

B.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai SAL awal pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp31.046.927.010 dan Rp.0. SAL awal berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) periode sebelumnya.

B.2 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai SiKPA pada TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar **minus** Rp173.086.690.991 dan Rp.0. SiLPA/SiKPA berasal dari penyajian di Laporan Realisasi Anggaran.

B.3 Pendapatan Alokasi APBN

Nilai Pendapatan Alokasi APBN pada TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp189.177.906.175 dan Rp0. Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun 5x.xxxx kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas).

B.4 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Nilai Penyetoran PNBP ke Kas Negara pada TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar **minus** Rp665.023.750 dan Rp0.

Penyetoran PNBP ke Kas Negara merupakan pas penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBP yang disetor ke kas umum negara (seluruh akun 423xxx pada Buku Besar Kas).

B.5 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Nilai Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara pada TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

B.6 Sisa/ Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/ SiKPA Setelah Penyesuaian pada TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.426.191.434 dan Rp0

C. PENJELASAN POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran pada TA 2017 dan 2016 sebesar Rp0 dan Rp.0

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal uang lainnya atau sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara.

Terlampir dalam laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran.

C.2 Kas Lainnya dan setara Kas

Kas Lainnya dan setara Kas pada TA 2017 dan 2016 sebesar Rp249.795.000 dan Rp0

Kas Lainnya dan Setara Kas transaksi ini merupakan dana pihak ketiga yang belum di bayarkan kepada yang berhak, dan telah disetor ke kas negara pada bulan Februari 2018.

C.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada BLU pada TA 2017 dan 2016 sebesar Rp46.473.118.444 dan Rp31.046.927.010. Kas pada BLU merupakan saldo kas dan setara kas yang merupakan selisih antara pendapatan dan belanja yang telah dilakukan pengesahan.

Kas ini berasal dari saldo akhir Kas pada Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan akumulasi bersih dari pengesahan pendapatan BLU dan belanja BLU.

Rincian terlampir dalam laporan pertanggungjawaban bendahara penerimaan.

C.4 Pendapatan yang Masih Harus diterima

Piutang yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga pada TA 2017 dan 2016 sebesar Rp4.933.289.465 dan Rp8.418.943.136. Pada semester pertama tahun 2016 berdasar rekomendasi dari temuan Auditor Eksternal maka piutang mahasiswa S2 dan S3 dicatat dalam piutang.

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih harus Diterima

No.	Jenis	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Pendapatan bunga deposito	31.319.465	34.945.636
2	Pendapatan sewa ATM	15.250.000	25.187.500
3	Pendapatan sewa kantin Alhambra	4.010.000	8.760.000
4	Pendapatan sewa fotocopy Fak. Tarbiyah	0	3.600.000
5	Pendapatan fotocopy Fak. Dakwah	0	7.200.000
6	Pendapatan sewa KPN	10.000.000	10.000.000
7	Pendapatan SPP Pascasarjana	4.872.710.000	8.329.250.000
	Jumlah	4.933.289.465	8.418.943.136

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan pada TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp613.464.584 dan Rp1.073.805.169.

Perhitungan persediaan pada Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga menggunakan aplikasi persediaan dari Kementerian Keuangan RI. Oleh karena itu, perubahan nilai persediaan dilaporkan setiap bulan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2017

No.	Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Barang Konsumsi	595.886.452	1.057.012.692
2	Bahan untuk Pemeliharaan	5.277.775	4.680.520
4	Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	750.000
6	Persediaan Lainnya	12.300.357	11.361.957
Jumlah		613.464.584	1.073.805.169

Berdasarkan temuan BPK

- Terdapat Persediaan berupa obat dari pengadaan sumber dana BLU sebesar Rp.10.396.270 (terlampir), karena kendala sistem simak tidak diinput.

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.179.817.959.619 dan Rp490.573.039.800.

Mutasi tanah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	490.573.039.800
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
KDP	171.266.173.619
Selisih revaluasi asset	517.978.746.200
Jumlah	689.244.919.819
Mutasi Kurang:	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2017	1.179.817.959.619
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.179.817.959.619

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 1.

Mutasi Tambah :

- Penyelesaian pembelian tanah di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul untuk Pembangunan Kampus 2 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta seluas 414.191m² dari rencana seluas 702.942m²
Pembayaran mulai dilakukan tahun 2015 sampai dengan 2017.
Akumulasi pembayaran dari 2015 dan 2016 sebesar Rp. 136,116,170,215, dan tahun 2017 sebesar Rp. 35.150.003.404.
- Revaluasi atas tanah dilaksanakan pada semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp.517.978.746.200.

C.7 Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp172.265.457.305 dan Rp166.400.628.730.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	166.400.628.730
Mutasi tambah:	
- Pembelian	5.864.828.575
	5.864.828.575
Mutasi kurang:	
- Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2017	172.265.457.305
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	155.390.091.059
Nilai Buku per 31 Desember 2017	16.875.366.246

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 1 sd 3.

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan pada Tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp324.456.846.800 dan Rp424.462.235.807. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	424.462.235.807
Mutasi tambah:	121.895.677.417
- Pengembangan	-
Mutasi kurang:	221.901.066.424
- Transfer Keluar	-
- Selisih revaluasi asset	-
Saldo per 31 Desember 2017	324.456.846.800
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	4.050.942.340
Nilai Buku per 31 Desember 2017	320.405.904.460

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 3.

Mutasi Tambah :

- Mutasi tambah dari Reklasifikasi dari KDP Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Revaluasi atas Gedung dan bangunan dilaksanakan pada semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp.-58.133.810.963

C.9 Jalan,Irigasi dan Jaringan

Irigasi dan Jaringan pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp8.672.399.000 dan Rp6.048.608.150. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jalan	Irigasi	Jaringan	Total
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016		4.305.671.150	1.742.937.000	6.048.608.150
Mutasi tambah:				-
- Pembelian			45.135.000	
- Revaluasi Aset		4.789.537.626		2.578.655.850
Mutasi kurang				-
- Selisih revaluasi asset		2.210.881.776	0	
Saldo per 31 Desember 2017		6.884.327.000	1.788.072.000	8.672.399.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017		201.718.704	568.271.056	769.989.760
Nilai Buku per 31 Desember 2017		6.682.608.296	1.219.800.944	7.902.409.240

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 3

Mutasi Tambah :

- Pengadaan jaringan telepon sebesar Rp.45.135.000
- Revaluasi atas Gedung dan bangunan dilaksanakan pada semester II tahun 2017 dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp3.886.196.213

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp10.151.192.586 dan Rp9.978.032.586

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	9.978.032.586
Mutasi tambah:	-
- Pembelian	173.160.000
Mutasi kurang	-
Saldo per 31 Desember 2017	10.151.192.586
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	157.991.750
Nilai Buku per 31 Desember 2017	9.993.200.836

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 4

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pada Tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar adalah Rp0 dan Rp158.407.584.715

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	158.407.584.715
Mutasi tambah:	
- Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	0
Jumlah	
Mutasi kurang:	
- Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	0
Jumlah	
Saldo per 31 Desember 2017	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	0
Nilai Buku per 31 Desember 2017	0

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp160.369.014.909 dan Rp217.681.458.719. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	172.265.457.305	155.390.091.059	16.875.366.246
2	Gedung dan Bangunan	324.456.846.800	4.050.942.340	320.405.904.460
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.672.399.000	769.989.760	7.902.409.240
4	Aset Tetap Lainnya	10.151.192.586	157.991.750	9.993.200.836
	Akumulasi Penyusutan	515.545.895.691	160.369.014.909	355.176.880.782

C.13 Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2017 sebesar Rp9.033.114.300 sedangkan Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp8.836.914.300. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	8.836.914.300
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2017	9.033.114.300
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d 31 Desember 2017	7.545.955.801
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.487.158.499

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna aset tak berwujud rincian per sub-sub kelompok barang.

C.14 Aset lain-lain.

Saldo Aset Lain-Lain pada Tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp31.442.000 dan Rp.31.442.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	31.442.000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2017	31.442.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d 31 Desember 2017	7.542.000
Nilai Buku per 31 Desember 2017	23.900.000

Rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna Tahunan intrakomptabel rincian per kelompok barang halaman 4

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya pada Tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp7.244.778.625 dan Rp6.855.722.090. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	9.033.114.300	7.545.955.801	1.487.158.499
2	Aset Lain-lain	31.442.000	7.542.000	38.984.000
	Jumlah	9.064.556.300	7.553.497.801	1.526.142.499

C.16 Pendapatan Diterima dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.028.955.959 dan Rp 712.437.500. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang atau jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Jumlah
Pendapatan Sewa gedung, kantor kas dan ATM	741.479.167
Pendapatan SPP	5.287.476.792
Total	6.028.955.959

C.17 Utang kepada pihak ketiga

Tidak ada utang kepada Pihak Ketiga pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp274.170.166 dan Rp283.347.989 yang berupa tagihan pembayaran biaya listrik dan telepon

C.18 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN pada Tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan

C.19 Ekuitas

Ekuitas pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.582.472.440.268 dan Rp1.075.559.075.022. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN Usaha dari Jasa Layanan pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp189.177.906.175 dan 2016 Rp0 dari Pendapatan dari alokasi APBN (424411)

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun 5x.xxxx kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas).

D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp71.270.073.841 dan Rp0 dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (424112)

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Jasa Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B - BLU dan atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

D.3 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU pada Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp18.254.953.648 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1.234.831.703	0	-
2	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	15.986.805.518	0	-
3	424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	1.007.828.927	0	-
		Total	18.229.466.148	0	-

D.4 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya BLU pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp1.520.097.212 dan Rp0 yang berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)

Pendapatan BLU Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B - BLU dan/ atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

D.5 Beban Pegawai

Beban Pegawai BLU pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp146.747.690.963 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	511111	Gaji Pokok PNS	47.900.597.980	0	-
2	511119	Pembulatan Gaji PNS	592.354	0	-
3	511121	Tunj. Suami/Istri PNS	3.490.050.338	0	-
4	511122	Tunj. Anak PNS	1.112.388.948	0	-
5	511123	Tunj. Struktural PNS	660.860.000	0	-
6	511124	Tunj. Fungsional PNS	6.401.953.672	0	-
7	511125	Tunj. PPh PNS	236.941.339	0	-
8	511126	Tunj. Beras PNS	2.559.902.160	0	-
9	511129	Uang Makan PNS	6.864.748.800	0	-
10	511151	Tunjangan Umum PNS	855.425.000	0	-
11	511153	Tunjangan Profesi Dosen	19.665.730.200	0	-
12	511154	Tunjangan Kehormatan Profesor	3.981.281.300	0	-
13	511521	Tunjangan Lainnya Non PNS	4.928.663.900	0	-
14	512111	Uang Honor Tetap	42.900.000	0	-
15	512211	Uang Lembur	752.926.920	0	-
16	525111	Gaji dan Tunjangan BLU	47.292.728.052	0	-
		Total	146.747.690.963	0	-

D.6 Beban Persediaan

Beban Persediaan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar 1.318.210.380 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
1	593111	Beban Persediaan konsumsi	1.086.012.910	0	-
2	521813	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	15.750.000	0	-
3	521832	Beban persediaan lainnya	189.547.700	0	-
		Total	1.291.310.610	0	-

D.7 Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp54.914.68.481 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	521111	Beban Keperluan Perkantoran	6.327.844.206	0	-
2	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23.993.000	0	-
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	646.070.000	0	-
4	521211	Beban Bahan	4.575.173.320	0	-
5	521213	Beban Honor Output Kegiatan	556.124.000	0	-
6	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.196.186.500	0	-
7	522111	Beban Langganan Listrik	3.053.489.610	0	-
8	522112	Beban Langganan Telepon	75.756.756	0	-
9	522141	Beban Sewa	355.308.000	0	-
10	522151	Beban Jasa Profesi	2.286.700.000	0	-
11	525112	Beban Barang	4.781.641.212	0	-
12	525113	Beban Jasa	745.530.053	0	-
13	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	20.290.811.824	0	-
14	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan Mesin	140.000	0	-
		Total	54.914.768.481	0	-

D.8 Beban Pemeliharaan

Beban barang dan jasa pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp3.863.067.620 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	523111	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	923.758.000	0	-
2	523119	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	99.918.300	0	-
3	523121	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.382.412.711	0	-
4	523133	Pemeliharaan Jaringan	54.635.000	0	-
5	525114	Beban Pemeliharaan BLU	1.396.002.154	0	-
6	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6.341.455	0	-
		Total	3.863.067.620	0	-

D.9 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp5.333.469.978 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	524111	Perjalanan Biasa	618.100.100	0	-
2	524113	Perjalanan Dinas Dalam Kota	182.561.500	0	-
3	524114	Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.173.948.590	0	-
4	524119	Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.219.791.865	0	-
5	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	83.851.000	0	-
6	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	288.589.360		
7	525115	Beban Perjalanan BLU	1.766.627.563	0	-
		Total	5.333.469.978	0	-

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp8.287.800.000 dan Rp0 dari Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang (574111). Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang dalam program Beasiswa Bidik Misi.

D.11 Beban Penyusutan Amortisasi

Beban penyusutan amortisasi pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp16.970.108.808 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

		Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	591111	Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.137.602.996	0	-
2	591211	Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.799.115.146	0	-
3	591312	Penyusutan Irigasi	292.445.118	0	-
4	591313	Penyusutan Jaringan	34.919.837	0	-
5	591411	Penyusutan Aset Tetap Lainnya	8.250.000	0	-
6	592115	Amortisasi Software	697.775.711	0	-
		Total	16.970.108.808	0	-

D.13 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Kegiatan Non Operasional lainnya pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp809.482.570 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	552.180.655	0	-
2	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	57.921.488	0	-
3	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	50.402.750	0	-
4	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4.518.857	0	-
5	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	141.336.600	0	-
6.	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.797.070		
		Total	808.157.420	0	-

D.13 Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Beban Kegiatan Non Operasional lainnya pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 **minus** sebesar Rp665.042.540 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	665.023.750	0	-
2	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	18.790	0	-
		Total	665.042.540	0	-

D. PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan Arus Kas terdiri atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

a. Arus Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk dalam pos aktivitas operasi pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp285.619.955.773 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Alokasi APBN	189.177.906.175	0	-
Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat	75.115.533.050	0	-
Pendapatan dari hasil kerjasama	18.996.432.815	0	-
Pendapatan Usaha Lainnya	1.523.723.383	0	-
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	141.336.600		
Pendapatan PNPB Umum	665.023.750	0	-
Total	285.619.955.773	0	-

E.1 Pendapatan APBN

Pendapatan Alokasi APBN Usaha dari Jasa Layanan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp189.177.906.175 dan Rp0 dari Pendapatan dari alokasi APBN (424411)

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun 5x.xxxx kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas).

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Alokasi APBN Usaha dari Jasa Layanan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp75.115.533.050 dan Rp0 dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (424112)

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Jasa Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B - BLU dan/ a tau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

E.3 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp18.996.432.815 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1.234.831.703	0	-
2	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	16.753.772.185	0	-
3	424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	1.007.828.927	0	-
		Total	18.996.432.815	0	-

E.4 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp1.523.723.383 dan Rp0 dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)

Pendapatan BLU Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B - BLU dan/ atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

E.5 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp141.336.600 dan Rp0 dari Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)

E.6 Pendapatan PNBP Umum

Pendapatan PNBP Umum pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp665.023.750 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	552.180.655	0	-
2	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	57.921.488	0	-
3	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	50.402.750	0	-
4	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4.518.857	0	-
		Total	665.023.750	0	-

b. Arus Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus keluar dari aktivitas operasi terdiri dari biaya layanan, biaya umum dan administrasi serta biaya lainnya yang dihitung dengan menggunakan dasar kas. sehingga jumlahnya berbeda dengan yang tertera dalam Laporan Aktivitas.

Arus keluar dari aktivitas operasi pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp220.650.050.360 dan Rp0. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
Pembayaran Pegawai	146.747.690.963	0	-
Pembayaran Barang	28.107.032.238	0	-
Pembayaran Jasa	6.525.962.242	0	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	697.922.500	0	-
Pembayaran Pemeliharaan	3.994.336.865	0	-
Pembayaran Perjalanan Dinas	5.333.469.978	0	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	20.290.811.824	0	-
Pembayaran Bantuan Sosial	8.287.800.000	0	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	665.023.750	0	-
Total Arus Keluar dari Aktivitas Opera	220.650.050.360	0	-

Penjelasan Arus Keluar dari Aktivitas Operasi:

E.6 Pembayaran Pegawai

Pembayaran beban Pegawai pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp146.747.690.963 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	511111	Gaji Pokok PNS	47.900.597.980	0	-
2	511119	Pembulatan Gaji PNS	592.354	0	-
3	511121	Tunj. Suami/Istri PNS	3.490.050.338	0	-
4	511122	Tunj. Anak PNS	1.112.388.948	0	-
5	511123	Tunj. Struktural PNS	660.860.000	0	-
6	511124	Tunj. Fungsional PNS	6.401.953.672	0	-
7	511125	Tunj. PPh PNS	236.941.339	0	-
8	511126	Tunj. Beras PNS	2.559.902.160	0	-
9	511129	Uang Makan PNS	6.864.748.800	0	-
10	511151	Tunjangan Umum PNS	855.425.000	0	-
11	511153	Tunjangan Profesi Dosen	19.665.730.200	0	-

11	511154	Tunjangan Kehormatan Profesor	3.981.281.300	0	-
12	511521	Tunjangan Lainnya Non PNS	4.928.663.900	0	-
13	512111	Uang Honor Tetap	42.900.000	0	-
14	512211	Uang Lembur	752.926.920	0	-
15	525111	Gaji dan Tunjangan BLU	47.292.728.052	0	-
		Total	146.747.690.963	0	-

E.7 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp28.107.032.238 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	6.327.844.206	0	-
2	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23.993.000	0	-
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	646.070.000	0	-
4	521211	Belanja Bahan	4.575.173.320	0	-
5	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	556.124.000	0	-
6	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11.196.186.500	0	-
7	525112	Belanja Barang BLU	4.781.641.212	0	-
		Total	28.107.032.238	0	-

E.8 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa Barang pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp6.525.962.242 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	522111	Beban Langganan Listrik	3.059.604.810	0	-
2	522112	Belanja Langganan Telepon	78.819.379	0	-
3	522141	Belanja Sewa	355.308.000	0	-
4	522151	Belanja Jasa Profesi	2.286.700.000	0	-
5	525113	Beban Jasa BLU	745.530.053	0	-
		Total	6.525.962.242	0	-

E.9 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp697.922.500 dan Rp0, adalah sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	682.922.500	0	-
2	521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	15.000.000	0	-
		Total	697.922.500	0	-

E.10 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp3.994.336.865 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	923.758.000	0	-
2	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	99.918.300	0	-
3	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.382.412.711	0	-
4	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	137.610.700	0	-
5	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	54.635.000	0	-
6	525114	Belanja Pemeliharaan BLU	1.396.002.154	0	-
		Total	3.994.336.865	0	-

E.11 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp5.333.469.978 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	524111	Perjalanan Biasa	618.100.100	0	-
2	524113	Perjalanan Dinas Dalam Kota	182.561.500	0	-
3	524114	Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.173.948.590	0	-
4	524119	Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.219.791.865	0	-
5	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	83.851.000	0	-
6	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	288.589.360	0	-
7	525115	Beban Perjalanan BLU	1.766.627.563	0	-
		Total	5.333.469.978	0	-

E.12 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp20.290.811.824 dan Rp0 dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (525119)

E.13 Pembayaran Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp8.287.800.000. dari Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang (574111). Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang dalam program Beasiswa Bidik Misi.

E.14 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp665.023.750 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	596511	Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	665.023.750	0	-
		Total	665.023.750	0	-

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap. hasil penjualan investasi jangka panjang. hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya. perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya.

Arus kas dari aktivitas investasi dari aktivitas investasi pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar **minus** Rp49.543.713.979 dan Rp0.

Penjelasan Arus Kas dari Aktivitas Investasi.

a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan penerimaan kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi). Sejak Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga disusun pada 31 Desember Tahun 2017. belum terdapat Arus Masuk dari aktivitas investasi.

b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari perolehan atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya / aset lainnya. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp49.543713.979 dan Rp0

Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
Perolehan atas tanah	35.150.003.404	0	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.864.968.575	0	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	8.114.247.000	0	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	45.135.000	0	-

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	369.360.000	0	-
Total Arus Keluar dari Aktivitas Inventasi	49.543.713.979	0	-

Penjelasan Arus Keluar dari Aktivitas Investasi:

E.15 Perolehan atas Tanah

Perolehan atas Tanah pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp35.150.003.404 dan Rp0 , dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	531111	Belanja Modal Tanah	34.983.233.404	0	-
2	537111	Belanja Modal Tanah - BLU	166.770.000	0	-
		Total	35.150.003.404	0	-

E.16 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp5.864.968.575 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.897.130.769	0	-
2	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU	2.967.837.806	0	-
		Total	5.864.968.575	0	-

E.17 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp8.114.247.000 dan Rp0 , dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.300.696.250	0	-
2	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	813.550.750	0	-
		Total	8.114.247.000	0	-

E.18 Perolehan atas Jalan,Irigasi dan Jaringan

Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp45.135.000 dan Rp0 , dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	537114	Belanja Modal Jala,Irigasi dan Jaringan	45.135.000	0	-
		Total	45.135.000	0	-

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

E.19 Perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya

Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp369.360.000 dan Rp0 , dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	536111	Belanja Modal lainnya	285.160.000	0	-
2.	537115	Belanja Modal lainnya BLU	84.200.000		
		Total	369.360.000	0	-

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016.

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Tidak ada arus kas dari aktivitas transitoris pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016.

F. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

F.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.075.559.075.022 dan Rp1.075.559.075.022

F.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp42.932.441.796 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

F.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jumlah Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp463.731.128.450 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan nilai yang didapatkan karena adanya Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah sesuai Peraturan Presiden No 75 tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah. Berdasarkan Penilaian Kembali / Revaluasi ini dilakukan di bulan Oktober 2017, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode Barang	Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	201	Tanah	517.978.746.200	0	-
2.	401	Bangunan dan Gedung	-58.133.810.963	0	-
3.	502	Jalan,Irigasi dan Jaringan (Bangunan Air)	3.886.193.213	0	-
		Total	463.731.128.450	0	-

Terlampir Rekap Nilai aset setelah revaluasi. Untuk Rincian lengkap Revaluasi aset tetap terdapat di Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN (LHIP)

F.4 Koreksi Lain-lain

Jumlah Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp249.795.000 dan Rp0. Koreksi lain-lain merupakan dana pihak ketiga yang belum di bayarkan kepada yang berhak, dan telah disetor ke kas negara pada bulan Februari 2018.

F.5 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan / Penurunan Ekuitas pada 31 Desember Tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp506.913.365.246 dan 0. Kenaikan / Penuruna Ekuitas berasal dari surplus / defisit –LO ditambah Koreksi dan transaksi antar entitas.

E. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Dengan terbitnya PSAP 13 maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai tahun anggaran 2017 penyusunan laporan keuangan mengacu pada PSAP tersebut.

Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang perubahan atas PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU pasal 11 dan surat Direktur Jenderal Jenderal Perbendaharaan Nomor S-10590/PB/2017 tanggal 29 November 2017 hal Penyusunan Laporan Keuangan BLU.

2. Sampai laporan ini disusun, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan delapan kali revisi, yaitu

No	Revisi ke	Tanggal
1	1	17 Februari 2017
2	2	27 Maret 2017
3	3	18 April 2017
4	4	19 Juli 2017
5	5	08 September 2017
6	6	23 November 2017
7	7	12 Desember 2017
8	8	29 Desember 2017

3. Mulai Tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pemisahan Pejabat Pembuat Komitmen dan membuat Bendahara Pengeluaran Pembantu dari dana APBN menjadi 11. Adapun Rincian Pejabat Perbendaharaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut

No	Nama Pejabat	NIP	Uraian Jabatan
1	Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D	196004171989031001	Kuasa Pengguna Anggaran
2	Drs. H. Handarlin H. Umar	196004281990031001	Pejabat Penandatanganan SPM
3	Agus Suroso, SE	197402072002121002	Bendahara Pengeluaran
4	Drs. H. Maskul Haji, M.Pd.I	195903271988031001	PPK Biro AAK
5	Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA	196002241988031001	PPK Fak Adab dan Ilmu Budaya
6	Dr. Nurjannah, M.Si	196003101987032001	PPK Fak Dakwah dan Komunikasi
7	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	196611211992031002	PPK Fak Tarbiyah dan keguruan
8	Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag	196705181997031003	PPK Fak Ekonomi dan Ekonomi Islam
9	Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si	196804161995031004	PPK Fak Ilmu Sosial dan Humaniora
10	Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag	196812081998031002	PPK Fak Ushuluddin dan Pemikiran Islam
11	Dr. Murtono, M.Si.	196912122000031001	PPK Fak Sains dan Teknologi
12	Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag	197104031995031001	PPK Fak Syariah dan Hukum

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

13	Ali Sodik, S.Ag., MA	197108241998031001	PPK Biro AUK
14	Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A	197209122001121002	PPK LPPM
15.	Arya Wirabuana, ST., M.Sc	197701272005011002	PPK SBSN

Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP)

No	Nama BPP	Kode	Uraian Jabatan
1	Dian Pertiwi Puji Rahayu	001	BPP Biro AAK
2	Ratna WindaPh Lestari, SIP	002	BPP Biro AUK
3	RR. Sri Susilistiyorini, SH	003	BPP LPPM
4	Siti Mariyam, S.Ag	004	BPP Adab dan Ilmu Budaya
5	Sayoto	005	BPP Fak Dakwah dan Komunikasi
6	Rachmad Prasmawardi, S.Sos	006	BPP Fak Syariah dan Hukum
7	Yusuf Nizar	007	BPP Fak Tarbiyah dan keguruan
8	Siti Robaniyah Dwi Harsiwi, SIP	008	BPP Fak Ushuluddin dan Pemikiran Islam
9	Fitri Istikhomah, SE	009	BPP Fak Sains dan Teknologi
10	Subekti Ambarsari	010	BPP Fak Ilmu Sosial dan Humaniora
11	Suharyati, SE	011	BPP Fak Ekonomi dan Ekonomi Islam

4. Penyelesaian Pagu Minus.

- a. Terdapat kelebihan bayar tunjangan remunerasi di akun 525111 kegiatan output 2132.994 SP3BLU No 01327/UIN Suka/2017 tanggal 31/10/2017 dan No SP2BLU 170303307000322 tanggal 31/10/2017 sebesar Rp.3.951.242. Atas kesalahan tersebut di lakukan ralat 8 SP3B BLU. (terlampir). Ketika rekonsiliasi, data realisasi belanja sama akan tetapi terdapat pagu minus. tanggal 24 Januari 2018.
Kemudian diajukan kembali penyesuaian 8 SP3B BLU no 01637 s.d 01644 untuk menyelesaikan minus tersebut.